

Pola Keruangan Peternak Ayam Pedaging (Broiler) di Kecamatan Situjuh Limo Nagari Kabupaten Lima Puluh Kota

Adillah Hasanah¹, Helfia Edial²

¹Program Studi Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

²Dosen Departemen Geografi, fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

e-mail: adillahhasanah30@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji karakteristik profil peternak ayam pedaging (Broiler), pola keruangan Kandang ayam Pedaging, seta sistem pemasaran yang digunakan oleh peternak ayam pedaging di Kecamatan Situjuh Limo Nagari, Kabupaten Lima Puluh Kota. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pola sebaran kandang ayam di Kecamatan Situjuh Limo Nagari, menggunakan tools *Nearest Neighbor Analysis* (NNA). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian Deskriptif Kuantitatif di lokasi penelitian. Hasil penelitian yang di dapatkan menunjukkan bahwa peternak ayam didominasi oleh laki-laki dengan usia produktif dan tingkat pendidikan tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA). Analisis terhadap pola persebaran lokasi kandang ayam pedaging menunjukkan pola mengelompok (*Clustered*), dengan nilai T yang dihasilkan pada persebaran kandang ayam pedaging sebesar 0,007001. Dalam distribusi pengiriman ayam pedaging lebih banyak menggunakan kendaraan pribadi karena dianggap lebih fleksibel dan praktis.

Kata kunci: *Pola Keruangan, Profil, Pemasaran*

Abstract

This research aims to examine the profile characteristics of broiler breeders (Broiler), broiler chicken coop space patterns (Broiler), as well as the marketing system used by farmers in Situjuh Limo Nagari District, Lima Puluh Kota Regency. This type of research is a quantitative descriptive at the research location in Situjuh Limo Nagari District, Lima Puluh Kota Regency. The research results obtained show that chicken farmers are dominated by men with productive age and high school (SMA) completion level. Analysis of the distribution pattern of broiler chicken coop locations (Broiler) shows a clustering pattern (*Clustered*), with the T value produced in the distribution of broiler chicken coops of 0.007001. In the distribution of broiler delivery, more people use private vehicles because it is considered more practical and flexible.

Keywords: *Room Pattern, Profile, Marketing*

PENDAHULUAN

Sumatera Barat termasuk ke dalam salah satu daerah yang menjadikan peternak sebagai alternatif untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Salah satu dengan membuka usaha peternakan ayam pedaging (Broiler). Potensi pengembangan usaha peternakan ayam pedaging masih terbuka luas, khususnya di Kecamatan Situjuh Limo Nagari, Kabupaten Lima Puluh Kota.

Kecamatan Situjuh Limo Nagari merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Lima Puluh Kota. Kecamatan ini juga dikelilingi oleh rangkaian perbukitan yang merupakan bagian dari Bukit Barisan. Batas administrasi kecamatan yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kota Payakumbuh, selatan berbatasan dengan Kabupaten Tanah Datar, barat berbatasan dengan Kecamatan Akabiluru, dan sebelah timur berbatasan Kecamatan Luak.

Dengan kondisi geografis yang mendukung Kecamatan Situjuh Limo Nagari ini memiliki potensi dalam mengembangkan sektor pertanian, perkebunan, dan juga peternakan. Usaha peternakan ayam pedaging (Broiler) di Kecamatan Situjuh Limo Nagari, Kabupaten Lima Puluh Kota berdampak positif terhadap peningkatan pendapatan penghasilan masyarakat yang melibatkan banyak peternak dengan skala usaha kecil sampai besar.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) jumlah produksi ayam pedaging di Kecamatan Situjuh Limo Nagari pada tahun 2019 sebanyak 173.850 ekor dan mengalami peningkatan di tahun 2022 menjadi 234.240 ekor. Hal ini menunjukkan bahwa usaha peternak ayam pedaging menjadikan salah satu usaha yang menjanjikan, karena faktor permintaan yang tinggi oleh masyarakat.

Meskipun peternakan ayam pedaging menjadi salah satu usaha yang memberikan kontribusi positif terhadap ekonomi masyarakat, perlu juga diperhatikan pola keruangan peternak kandang ayam pedaging. Hal ini bertujuan untuk menghindari dampak terhadap lingkungan yang ditimbulkan di sekitar lokasi kandang ayam.

Dari penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pola keruangan, profil peternak, dan sistem pemasaran peternak ayam pedaging (broiler) di Kecamatan Situjuh Limo Nagari. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pola Keruangan Peternak Ayam Pedaging (Broiler) Di Kecamatan Situjuh Limo Nagari, Kabupaten Lima Puluh Kota". Dalam penulisan ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bentuk pola keruangan peternak ayam pedaging (broiler) terhadap perencanaan pengembangan wilayah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang didapatkan langsung di lapangan melalui pengamatan, observasi, dan wawancara. Sedangkan data sekunder diperoleh melalui Badan Pusat Statistik (BPS), Kabupaten Lima Puluh Kota. Sugiyono (2012) menyatakan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif merupakan suatu metode

yang digunakan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada berdasarkan data numerik yang dikumpulkan dengan alat ukur tertentu, tanpa memanipulasi variabel.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Situjuah Limo Nagari, Kabupaten Lima Puluh Kota dengan waktu penelitian dilakukan dari awal bulan Februari sampai akhir bulan Februari. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Pola Usaha Peternak Menggunakan Analisis Deskriptif Kuantitatif

Data yang telah dikumpulkan di kumpulkan diolah secara deskriptif untuk memberikan gambaran bagaimana bentuk kondisi usaha, karakteristik peternak, dan struktur biaya transportasi. Analisis ini menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

2. Teknik Analisis Pola Persebaran

Nearest Neighbor Analysis atau yang lebih umum di kenal dengan Analisis Tetangga Terdekat. Hasil ini memberikan hasil akhir dengan indeks (T) yang diperoleh melalui rumus:

$$T = \frac{J_u}{J_h}$$

3. Analisis Sistem Pemasaran Peternak Ayam Pedaging (Broiler)

Analisis sistem pemasaran peternak ayam pedaging (broiler) di Kecamatan Situjuah Limo Nagari, Kabupaten Lima Puluh Kota bertujuan untuk memahami alur distribusi dan peran para pelaku dalam rantai pemasaran tenak ayam pedaging. Berikut beberapa pola saluran pemasaran yang umum digunakan oleh peternak:

- Peternak → Pedagang Pengumpul → Pedagang Besar → Konsumen
- Peternak → Pedagang Besar → Konsumen
- Peternak → Konsumen Langsung (Rumah Tangga, Warung, Usaha Kuliner)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Profil Pernak Ayam Pedaging (Broiler)

a. Karakteristik Jenis Kelamin Peternak Ayam Pedaging

| No | Jenis Kelamin | F | % |
|----|---------------|----|-----|
| 1 | Laki-Laki | 23 | 70 |
| 2 | Perempuan | 10 | 30 |
| | Jumlah | 33 | 100 |

b. Karakteristik Umur Peternak Ayam Pedaging

| No | Umur | F | % |
|----|-------|---|----|
| 1 | 0-15 | 0 | 0 |
| 2 | 16-30 | 4 | 12 |

| | | | |
|---|--------|----|-----|
| 3 | 31-45 | 20 | 60 |
| 4 | 46-60 | 7 | 21 |
| 5 | >60 | 2 | 7 |
| | Jumlah | 33 | 100 |

c. Karakteristik Pendidikan Peternak Ayam Pedaging

| No | Pendidikan Terakhir | F | % |
|----|--------------------------------|----|-----|
| 1 | Sekolah Dasar (SD) | 0 | 0 |
| 2 | Sekolah Menengah Pertama (SMP) | 5 | 15 |
| 3 | Sekolah Menengah Atas (SMA) | 18 | 55 |
| 4 | Perguruan Tinggi | 10 | 30 |
| | Jumlah | 33 | 100 |

d. Bobot Panen Ayam Dalam Kilogram (Kg)

| No | Hasil Panen | F | % |
|----|-------------|----|-----|
| 1 | <1 kg | 0 | 0 |
| 2 | 1-2 kg | 14 | 43 |
| 3 | 2-3 kg | 19 | 57 |
| 4 | >3 kg | 0 | 0 |
| | Jumlah | 33 | 100 |

e. Karakteristik Pengeluaran Peternak Satu Kali Periode 100 Ekor Ayam

| No | Pengeluaran 100 Ekor/Periode | F | % |
|----|------------------------------|----|-----|
| 1 | Rp. 50.000 | 0 | 0 |
| 2 | Rp. 100.000 | 8 | 25 |
| 3 | Rp. 150.000 | 15 | 45 |
| 4 | Rp. 200.000 | 10 | 30 |
| | Jumlah | 33 | 100 |

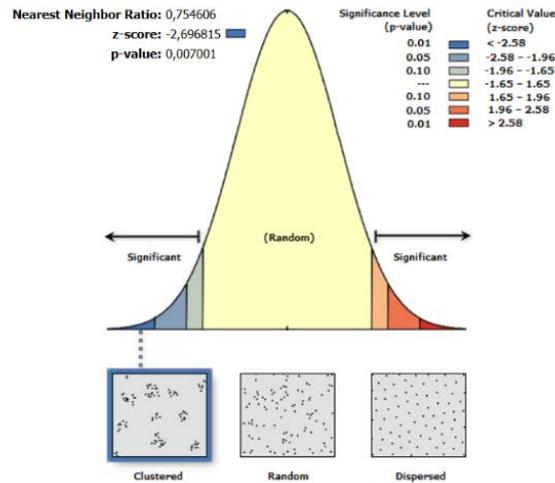
f. Karakteristik Pendapatan Peternak Satu Kali Periode per 100 Ekor Ayam

| No | Pendapatan | F | % |
|----|-------------------------------|----|-----|
| 1 | Rp. < 3.000.000 | 0 | 0 |
| 2 | Rp. 3.500.000 - Rp. 4.000.000 | 2 | 6 |
| 3 | Rp. 4.500.000 - Rp. 5.000.000 | 13 | 39 |
| 4 | Rp. > 5.000.000 | 18 | 55 |
| | Jumlah | 21 | 100 |

2. Pola Persebaran Kandang Ayam pedaging (Broiler)

Analisis pola sebaran kandang ayam pedaging di Kecamatan Situjuah Limo Nagari menggunakan analisis tetangga terdekat (*Nearest Neighbor Analysis*).

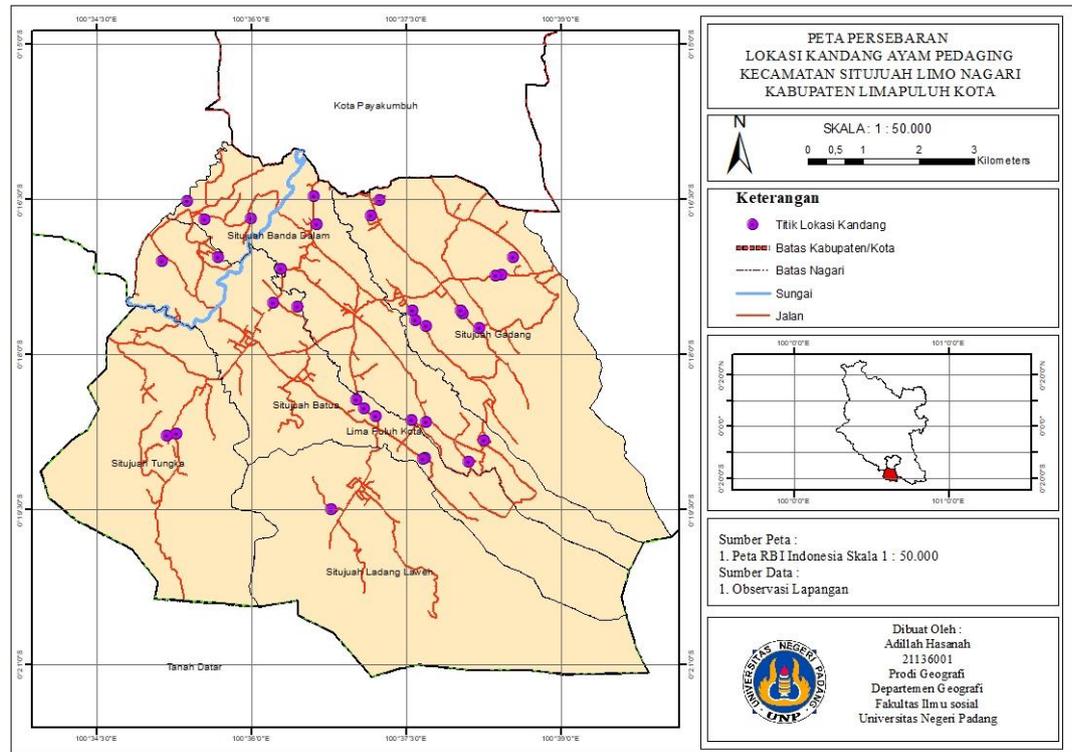
Average Nearest Neighbor Summary



Given the z-score of -2.69681535607, there is a less than 1% likelihood that this clustered pattern could be the result of random chance.

| Average Nearest Neighbor Summary | |
|----------------------------------|---------------------------------|
| Observed Mean Distance: | 386,4079 Meters |
| Expected Mean Distance: | 512,0655 Meters |
| Nearest Neighbor Ratio: | 0,754606 |
| z-score: | -2,696815 |
| p-value: | 0,007001 |
| Dataset Information | |
| Input Feature Class: | Titik_Lokasi_Persebaran_Kandang |
| Distance Method: | EUCLIDEAN |
| Study Area: | 34611863,250156 |
| Selection Set: | False |

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa indeks nilai T pada persebaran kandang ayam pedaging sebesar 0,754606 yang berarti memiliki pola persebaran mengelompok (*Clustered*).



3. Sistem Pengiriman Pemasaran Ayam Pedaging (Broiler)

Dari data yang diperoleh dilapangan, terdapat beberapa metode yang digunakan oleh peternak dalam melakukan sistem pengiriman pemasaran ayam prdaging (broiler):

| No | Sistem Pengiriman | F | % |
|----|--|----|-----|
| 1 | Menggunakan Kendaraan Sendiri | 13 | 39 |
| 2 | Menggunakan Jasa Pengiriman Pihak Ketiga | 6 | 18 |
| 3 | Diambil Langsung Oleh Pembeli | 9 | 28 |
| 4 | Menggunakan Ekspedisi | 5 | 15 |
| | Jumlah | 33 | 100 |

Pembahasan

Pembahasan ini menunjukkan proses pengolahan dan interpretasi hasil dari penelitian yang diperoleh di lapangan. Dalam pembahasan ini akan diurutkan sesuai dengan tujuan penelitian agar diketahui pembahasan dan analisis Pola Keruangan Peternak Ayam Boiler Di kecamatan Situjuh Limo Nagari, Kabupaten Limapuluh Kota.

1. Profil Peternak

Pembahasan mengenai profil peternak ayam yang ada di Kecamatan Situjuh Limo Nagari, Kabupaten Lima Puluh Kota. Penelitian ini

memberikan gambaran lebih jelas bagaimana karakteristik profil peternak ayam pedaging. Dari hasil penelitian yang diperoleh langsung lapangan mendapatkan bahwa jumlah peternak ayam berdasarkan jenis kelamin lebih didominasi oleh laki-laki dengan 23 orang (70%) sedangkan peternak yang berjenis kelamin perempuan terdapat 10 orang dengan persentase 30% di Kecamatan Situjuh Limo Nagari. Menurut umur paling banyak peternak ayam pedaging di Kecamatan Situjuh Limo Nagari berusia 31-54 tahun dengan 20 orang peternak (60%). broiler yang lebih maju dan kompetitif.

Pendidikan juga memegang peran penting dalam usaha peternakan ayam boiler dalam meningkatkan kualitas terhadap usaha peternakan. Pendidikan terakhir peternak ayam pedaging di Kecamatan Situjuh Limo Nagari dapat dilihat paling banyak lulusan Sekolah menengah Atas (SMA) dengan 18 orang peternak (15%). Tingkat pendidikan yang lebih tinggi dapat mempengaruhi kemampuan peternak dalam mengelola usaha, termasuk penerapan teknologi dan manajemen modern. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan merupakan salah satu faktor yang membentuk dan menambah pengetahuan peternak, sehingga semakin tinggi tingkat pendidikan, pola berpikir juga semakin maju, yang memungkinkan peternak lebih cepat menerima inovasi.

2. Pola Persebaran Kandang Ayam pedaging (Broiler)

Pola persebaran kandang ayam pedaging (boiler) dengan menggunakan *Nearest Neighbor Analysis* (NNA) memperoleh bentuk pola mengelompok (*clustered*). Dari hasil data diatas menunjukkan bahwa indeks nilai T pada persebaran kandang ayam pedaging sebesar 0,754606 dengan standar deviasi (z-score) adalah -2,696815 atau bernilai negatif yang mengartikan tidak mendekati nol dan hasil signifikan (tidak berpola acak) dan probabilitas (p-value) yaitu 0,007001. Hal ini juga menunjukkan jarak antar kandang tidak berjauhan sehingga menghasilkan bentuk pola yang mengelompok (*clustered*).

Dengan pola persebaran mengelompok (*clustered*) dapat memberikan beberapa keuntungan bagi peternak, seperti kemudahan dalam distribusi pakan, efisiensi dalam pengawasan kesehatan ternak serta kemudahan akses ke pasar atau konsumen. Hal ini sejalan dengan teori lokasi usaha yang dikemukakan oleh Weber (1909) dalam teori *Least Cost Theory*, dimana pemilihan lokasi usaha cenderung diarahkan untuk meminimalkan biaya produksi, distribusi, dan akses terhadap pasar.

3. Sistem Pemasaran Peternak Ayam Pedaging (Broiler)

Dari hasil observasi yang dilakukan langsung ke lapangan mendapatkan 39% peternak atau 14 orang peternak melakukan sistem pengiriman pemasaran ayam pedaging menggunakan kendaraan sendiri. Hal ini disebabkan oleh efisiensi biaya serta kemudahan dalam mengatur waktu pengiriman.

Sementara itu, sistem pengiriman dengan jasa pihak ketiga digunakan oleh 6 peternak (18%), yang dapat mengurangi beban transportasi bagi peternak tetapi di lain hal juga membutuhkan biaya tambahan. Dalam tabel selanjutnya juga, sistem pemasaran yang diambil langsung oleh pembeli dilakukan sebanyak 9 orang peternak (28%). Hal ini menunjukkan adanya hubungan langsung antara peternak dan konsumen, baik dalam skala kecil maupun besar.

Sistem pemasaran yang menggunakan ekspedisi terdapat sebanyak 5 orang peternak atau 15%. Peternak kurang tertarik memakai layanan ini karena penanganan pengiriman ayam pedaging biayanya lebih tinggi.

SIMPULAN

Penelitian menunjukkan bahwa peternak ayam broiler di Kecamatan Situjuh Limo Nagari didominasi laki-laki usia produktif dengan pendidikan SMA. Kandang tersebar secara mengelompok (clustered), dengan nilai T 0,007001 dan z-score -2,696815, menandakan kedekatan lokasi antar kandang karena akses mudah ke jalan dan air. Dalam pemasaran, sebagian besar peternak menggunakan kendaraan pribadi karena efisien dan fleksibel, serta banyak yang menjual langsung ke kandang. Jasa ekspedisi jarang digunakan karena biaya tinggi. Hal ini mencerminkan preferensi peternak terhadap sistem distribusi berbiaya rendah dengan kendali penuh terhadap kualitas dan proses pemasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelica, P., Wijayanti, P., & Ajar, S. B. (2021). Analisis Pola Persebaran Dan Potensi Kawasan Wisata Alam Kecamatan Selo, Kabupaten Boyolali Tahun 2020. *Geo Spatial Proceeding*.
- Dafitra, R., Kurnia, D., & Sasmi, M. (2018). Analisis Pendapatan Usaha Peternak Ayam Broiler Pola Kemitraan Dan Pola Mandiri Di Kecamatan Kuantan Tengah. *Jurnal Agri Sains, Vol,2 No.2*.
- Damayanti, M., & Sofyan, O. (2022). Hubungan tingkat pendidikan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat di Dusun Sumberan Sedayu Bantul tentang pencegahan Covid-19 Bulan Januari 2021. *Majalah Farmaseutik, 18(2)*, 220-226.
- Maisanti, Y., Ahyuni, A., & Febriandi, F. (2014). Kajian Keruangan Peternakan Ayam ras Petelur di Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Geografi, 3(1)*, 79-85.
- Fakihuddin., Suhariyanto, T, T., & Faishal, M. (2024). Analisis Dampak Lingkungan Dan Persepsi Masyarakat Terhadap Industri Peternak Ayam (Studi Kasus Pada Peternakan Di Jawa Tengah). *Jurnal Teknik Industri Vol.10,No.2*.
- Hardiwinoto, Dr, (2011). Ilmu Kesehatan Masyarakat, Available From: <http://IlmuKesehatanmasyarakat.Blogspot.Co.Id/2012/05/Kategoriumur.Html>, Accessed Tanggal 22 Januari 2021.
- Simanjuntak, M, C. (2018). Analisis Usaha Ternak Ayam Boiler Di Peternakan Ayam Selama Satu Kali Masa Produksi. *Jurnal Fapertanak, Vol.3, No.1*.

- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, A. (2020). *Manajemen Usaha Kecil Dan Menengah*
- Wahyuni, E., Santoso, D. (2023). Dampak Lingkungan Dan Keberlanjutan Peternak Ayam Ras Pedaging Pola Kemitraan. *Jurnal Agrikultura*,34(2):237-254.
- Wijaya, C., Kardinal, K., & Cholid, I. (2018). Analisis Pengaruh Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan, dan Pendapatan, Terhadap Literasi Keuangan Warga di Komplek Tanah Mas.